

Critical Review of *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* in the Perspective of the Board of Educational Standards, Curriculum, and Assessment (BSKAP)

[Telaah Kritis Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Dalam Perspektif Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP)]

Anisaini Duha Karimah¹⁾, Najih Anwar^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: najihanwar@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the quality of the Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Volume I textbook based on the assessment criteria set by the Education Standards, Curriculum, and Assessment Agency (BSKAP). These criteria cover aspects of content suitability, presentation, language, and graphics contained in the book. The method used is a literature study with a descriptive qualitative method, through documentation techniques and content analysis of the book being studied. The results of this study indicate that, overall, this textbook has advantages, namely a systematic book structure, consistent application of the use of Fusha Arabic, and cohesive integration of language skills. In terms of content, the material is considered appropriate for the needs of beginner learners and is arranged in stages. However, there is still room for improvement in terms of the integration of 21st-century skills, differentiated learning strategies, and the use of technology. In terms of presentation, the layout of the units is consistent and organized, but there is no user guide, glossary, or reference list. In terms of the language used, the text is quite communicative and appropriate for the learners' level of development, but there is still no supporting explanation in Indonesian. In terms of graphics, the layout and typography are neat and easy to read, but the images and use of color are still quite simple. Therefore, the book Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Volume I can be considered suitable for use as an Arabic textbook, although it requires some improvements to better meet the criteria for national textbooks.*

Keywords - *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik; textbook evaluation; BSKAP; Arabic language learning; content analysis*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menelaah kualitas buku teks Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan oleh Badan Standar Pendidikan, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). Kriteria tersebut mencakup aspek kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan yang terdapat dalam buku. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan metode kualitatif deskriptif, melalui teknik dokumentasi dan analisis konten buku yang ditelaah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, buku teks ini memiliki kelebihan yaitu struktur buku yang sistematis, penerapan yang konsisten terhadap penggunaan bahasa Arab fusha, dan integrasi yang kohesif antara keterampilan bahasa. Dari aspek isi, materi dianggap sesuai dengan kebutuhan pembelajar pemula dan disusun secara bertahap. Namun, masih ada yang perlu ditingkatkan terkait dengan pengintegrasian keterampilan abad ke-21, strategi pembelajaran berdiferensi, dan pemanfaatan teknologi. Dari aspek penyajian, tata letak unit konsisten dan teratur, namun, belum ada panduan pengguna, glosarium, atau daftar referensi. Adapun dari aspek bahasa yang digunakan, teks tersebut cukup komunikatif dan sesuai dengan tahap perkembangan pembelajar, namun masih belum ada penjelasan pendukung dalam bahasa Indonesia. Dari aspek kegrafikan, tata letak dan tipografi cukup rapi dan mudah dibaca, namun, gambar dan penggunaan warna masih cukup sederhana. Oleh karena itu, buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I dapat dinilai layak digunakan sebagai buku teks bahasa Arab, meskipun memerlukan beberapa perbaikan untuk lebih sesuai dengan kriteria buku teks nasional.*

Kata Kunci - *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik; evaluasi buku ajar; BSKAP; pembelajaran bahasa Arab; analisis konten*

I. PENDAHULUAN

Buku berperan sebagai salah satu komponen utama dalam kegiatan belajar, karena keberhasilan pembelajaran bukan ditentukan dari cara pembelajaran yang diterapkan saja, namun juga ditentukan dari buku yang menunjang proses tersebut. Buku yang baik tidak hanya memfasilitasi pemahaman materi, tetapi juga berperan dalam pengembangan keterampilan berbahasa secara komprehensif. Menurut Gustina Rahmawati bahwa buku ajar yang berkualitas itu adalah buku yang dapat mendukung kurikulum sekolah, menelaah, serta menghadirkan semangat bagi peserta didik, yang mana mereka akan tertarik oleh kebutuhan mereka dalam memahami apa yang mereka pelajari[1].

Menurut Rusydi Ahmad ada 5 kriteria penilaian umum untuk buku bahasa Arab yang bisa dijadikan rujukan dalam telaah buku bahasa Arab yaitu 1) Penerbitan Buku; yang mencakup data umum seperti judul buku, nama penulis, nomor cetak, tempat dan tahun terbit, jumlah jilid dan halaman, dan jenis sampul. 2) Aspek Kebahasaan dan Pengajaran; yang mencakup kesesuaian isi kebahasaan dengan tujuan pembelajaran bahasa arab. 3) Aspek Budaya; yang mencakup penyajian aspek budaya dan integrasi dalam pembelajarannya[2]. 4) Latihan dan Evaluasi; yang mencakup latihan yang disajikan oleh buku dari segi kualitas yang berguna untuk mengetahui pemahaman siswa. 5) Buku Pendamping; yang mencakup penilaian terhadap buku yang digunakan sebagai pendukung pemahaman peserta didik dalam proses belajar bahasa Arab[3]. Dalam pembelajaran bahasa Arab agar mencapai pembelajaran yang efektif, perlu didukung oleh buku yang berkualitas seperti buku *Al-'Arabiyyah lil-nasyi'in*[4], *Duruus Al-lughah Al-'Arabiyyah*[5], dan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*[6] yang telah digunakan di berbagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Salah satu buku atau kitab yang sering digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam adalah *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* karya Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan, Mukhtar Ath-Thahir Husain, Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadl[7].

Materi dalam kitab *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* disajikan secara terstruktur dengan baik, di dalamnya mencakup 4 dasar keterampilan bahasa yaitu; mendengar, berbicara, membaca, dan menulis[8]. Menurut Aris Junaedi Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan memiliki pandangan dan ciri utama untuk menyusun buku bahasa Arab yang baik. Diantaranya, buku dengan tampilan yang sesuai standar, dapat digunakan dengan mudah, dan materi yang diberikan harus sesuai dengan usia peserta didik, bahasa yang digunakan yaitu bahasa *fusha* dan tidak menggunakan bahasa pengantar, menggunakan gambar yang sesuai dengan tema, melalui tahapan yang sistematis, dan berisi metode pembelajaran yang menarik, serta memiliki kajian bahan evaluasi dan remedial yang tepat[9]. Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* digunakan di suatu lembaga pendidikan di Indonesia, seperti lembaga pendidikan yang bekerja sama dengan *Asian Muslim Charity Foundation* (AMCF) antara lain Ma'had Umar Bin Khattab Sidoarjo, lembaga tersebut menggunakan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* dalam pembelajaran bahasa Arab. Lembaga tersebut menggunakan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* dalam pembelajaran bahasa arab karena buku ini efektif dalam proses pengajaran bahasa Arab bagi yang bukan pengguna bahasa Arab asli. Buku tersebut menyajikan teknik pembelajaran yang komunikatif, fokus terhadap keterampilan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis secara seimbang. Materi yang terdapat pada buku tersebut juga relevan untuk kebutuhan bahasa Arab modern dan klasik. Selain itu, buku tersebut telah dirancang agar mudah dipelajari oleh siswa dari berbagai tingkatan, mulai dari tingkat pemula hingga tingkat lanjut. Kitab *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* juga digunakan untuk pengajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan bahasa Arab di Indonesia. Salah satu lembaga yang menggunakan kitab ini dalam pengajaran bahasa Arab yaitu Muhammadiyah Boarding School (MBS). Karena buku tersebut menggabungkan aspek praktis seperti percakapan sehari-hari, pemahaman teks, dan latihan keterampilan bahasa lainnya yang bertujuan sebagai bentuk pembiasaan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab dalam keseharian mereka.

Salah satu lembaga yang mengkaji kualitas buku ajar adalah Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). Lembaga ini terbentuk di Indonesia sebagai hasil dari perubahan struktur organisasi pendidikan yaitu Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang sebelumnya bertanggung jawab atas standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan di Indonesia, dan saat ini telah dibubarkan[10]. Dari penjelasan tersebut, BSKAP telah menetapkan standar buku bahasa Arab yang berkualitas yaitu mencakup beberapa aspek seperti Kelayakan Isi, Penyajian (Kelengkapan), Bahasa, dan Kegrafikan.

Beberapa penelitian yang membahas tentang penelitian buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaika* adalah penelitian M. Riza Pahlefi. Penelitian ini menganalisis penyampaian materi pada buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I* menggunakan metode analisis isi buku teks. Fokusnya adalah pada bagaimana buku ini disusun secara sistematis untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab bagi pemula. Riza Pahlefi mengungkapkan bahwa buku ini walaupun sangat berguna, masih memiliki beberapa tantangan dalam penerapannya, terutama bagi pelajar yang bahasa ibunya bukan bahasa Arab[11]. Sedangkan, penelitian lain yang dilakukan oleh Abdul Aziz dan Mega Primaningtyas menggunakan Teori Mackey untuk menganalisis seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi materi dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaika*. Mereka menemukan bahwa buku itu sesuai dengan spesifikasi buku bahasa Arab yang berkualitas, tetapi juga mencatat adanya kekurangan dalam aspek psikologis, seperti kurangnya motivasi bagi siswa[12]. Adapun dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adam Rusdan menunjukkan bahwa buku ini memiliki beberapa keunggulan, seperti struktur materi yang lengkap dan penyajian keterampilan berbahasa yang terintegrasi. Peneliti mengidentifikasi bahwa buku ini membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa (*al-kifayah al-lughawiyah*), komunikasi (*al-kifayah al-ittishaliyah*), dan budaya (*al-kifayah ats-tsaqafiyah*). Namun, tantangan utama yang ditemukan adalah kebutuhan alokasi waktu yang cukup panjang untuk menyelesaikan seluruh materi, yang menjadi kendala di sekolah-sekolah dengan jam pelajaran terbatas[13].

Analisis *gap* berdasarkan penelitian terdahulu bahwa pada penelitian yang dilakukan oleh M. Riza Pahlefi berfokus pada analisis kandungan materi buku ini dengan menekankan pentingnya seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi sebagai elemen-elemen fundamental dalam penyusunan buku teks bahasa Arab bagi non-penutur asli. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Aziz dan Mega Primaningtyas berfokus pada analisis metode pembelajaran

buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* dengan menggunakan Teori Mackey yaitu dari segi seleksi, gradasi, dan presentasi. Penelitian yang dilakukan oleh Adam Rusdan berfokus pada evaluasi materi buku dari segi relevansinya dengan kurikulum, alokasi waktu efektif yang dibutuhkan, dan terbatasnya penerapan dalam lembaga pendidikan di Indonesia yang mempunyai jam pelajaran yang terbatas. Dari penelitian terdahulu yang telah disebutkan, penulis belum menemukan penelitian yang mengkaji buku ini secara khusus dari perspektif standar pendidikan nasional yang lebih menyeluruh seperti standar ketetapan Badan Standar, Kurikulum, Asesmen, dan Pendidikan (BSKAP) yaitu Kelayakan Isi, Penyajian (Kelengkapan), Bahasa, dan Kegrafikan.

Berdasarkan uraian di atas fokus kajian ini adalah tentang telaah kritis buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I* berdasarkan standar ketetapan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). Adapun penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi kualitas buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I* berdasarkan 4 aspek standar ketetapan BSKAP yaitu Kelayakan Isi, Penyajian (Kelengkapan), Bahasa, dan Kegrafikan[14].

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*Library Research*) yang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan demikian, kajian ini akan mendeskripsikan dan menghasilkan data yang bersifat deskriptif berupa penulisan kata-kata. Penulis melakukan pengumpulan data dan informasi dengan alat bantu yang berada di perpustakaan seperti artikel, buku, penelitian terdahulu yang serupa, catatan lapangan, dan beragam jurnal yang mengacu pada penelitian yang akan dilakukan. Proses ini dilakukan secara terstruktur, mulai dari pengumpulan, pengerjaan, hingga penyimpulan data melalui metode tertentu untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang ada[15].

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Penulis mengumpulkan suatu data dengan cara mencari informasi melalui buku, transkrip, catatan lapangan, log, dan lain-lain[16]. Maka dengan itu penulis mengumpulkan data dokumentasi dari artikel, buku, atau catatan lapangan yang diperlukan oleh penulis[17] dan kitab karangan Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan yang berjudul *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I*. Kemudian, dalam penelitian ini penulis menerapkan teknik analisis konten (*content analysis*). Analisis konten merupakan pendekatan sistematis terhadap dokumen atau catatan lapangan yang digunakan sebagai sumber data. Penulis ingin menganalisis aspek-aspek penilaian buku bahasa Arab menggunakan teknik analisis ini pada buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I* berdasarkan standar ketetapan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I*

Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I* merupakan buku teks untuk penutur non-Arab, buku ini ditulis oleh Dr. 'Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan, Dr. Mukhtar Ath-Thahir Husain, dan Dr. Muhammad 'Abdul Khaliq Muhammad. Buku ini dirancang sebagai sumber belajar pengantar yang ditujukan bagi pemula secara sistematis dan yang bertujuan untuk membangun dasar kemahiran bahasa Arab. Buku ini mencakup empat keterampilan linguistik utama yaitu: mendengarkan (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*), serta penguasaan unsur bahasa berupa kosa kata (*mufradat*) dan pola kalimat sederhana (*tarkib*). Materi disajikan dari beberapa unit pembelajaran yang mengangkat tema-tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti pengenalan, keluarga, dan kegiatan sehari-hari, sehingga relevan dengan topik penggunaan bahasa oleh peserta didik[13].

Setiap unit dimulai dengan percakapan atau teks bacaan singkat, kemudian diikuti oleh daftar kosakata, penjelasan struktur kalimat, dan latihan-latihan yang disusun secara berurutan dari yang sederhana hingga yang lebih sulit. Buku ini menerapkan metode komunikatif dengan menekankan penerapan langsung bahasa Arab dalam situasi yang relevan, seperti terlihat dari dominasi bahasa Arab dalam konten dan tugas-tugas yang minim penggunaan pada bahasa perantara. Dengan tata letak konten yang sistematis dan beragamnya latihan yang disediakan, buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I* berfungsi sebagai buku dasar untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dalam bahasa Arab sebelum melanjutkan ke tingkat kemahiran yang lebih tinggi[11].

B. Telaah kritis buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I* dalam perspektif penulisan buku ajar bahasa Arab Kementerian Agama RI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menelaah secara mendalam kualitas buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I* dengan menggunakan dua acuan utama; yaitu standar penilaian buku ajar BSKAP dan instrumen penilaian buku ajar bahasa Arab yang ditetapkan oleh Kementerian Agama RI pada tahun 2024. Dengan

menggunakan dua perspektif ini, penelitian ini mengevaluasi sejauh mana materi, penyajian, bahasa, dan unsur kegrafikan buku ini memenuhi karakteristik yang diperlukan agar dikatakan layak sebagai buku teks bahasa Arab yang sesuai dalam pembelajaran. Pembahasan akan memaparkan penilaian buku yang didasarkan pada empat aspek utama kriteria BSKAP, yaitu:

a. Kelayakan dari aspek isi

Kelayakan isi pada buku pelajaran Bahasa Arab bertujuan untuk memastikan bahwa materi yang disajikan benar-benar sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ditetapkan dalam kurikulum nasional. Materi yang disajikan sebaiknya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, mendorong perkembangan kemampuan bahasa Arab, dan mencerminkan keberagaman budaya Islam maupun lokal secara wajar[18]. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memperoleh materi yang tidak hanya benar secara akademik, tetapi juga membentuk wawasan dan keterampilan komunikatif sesuai kebutuhan zaman. Untuk menilai kelayakan isi secara terarah, aspek ini dianalisis melalui beberapa indikator berikut. Pertama, tidak bertentangan dengan Pancasila, bebas SARA, kekerasan, serta pornografi. Buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I* menyusun kontennya dengan menekankan etika yang mencerminkan nilai-nilai yang bermanfaat yang mendukung prinsip kemanusiaan dan pedoman Islam[19], yang mewujudkan rahmatan lil ‘alamin. Tema-temanya berfokus pada kegiatan sehari-hari yang edukatif, seperti pengenalan, aktivitas rumah tangga, kegiatan akademik, interaksi di pasar, dan percakapan di lingkungan sekitar. Penyampaian topik-topik ini memastikan tidak adanya materi yang berkaitan dengan unsur SARA, tindakan kekerasan, atau pornografi, sehingga buku ini cocok dan aman untuk peserta didik dari berbagai latar belakang.

Kedua, bebas plagiarisme. Dalam buku ini, percakapan, aktivitas latihan, dan kosakata disusun dengan pola yang beragam, masing-masing memiliki ciri khas tersendiri. Cara penggunaan bahasa dan format latihan menunjukkan dedikasi penulis dalam menyesuaikan konten agar sesuai untuk mereka yang baru memulai belajar Arab. Meskipun mengintegrasikan budaya Arab, cara penyajiannya tidak tampak diambil langsung dari sumber lain, melainkan hasil pengolahan materi yang disesuaikan untuk pengajaran di sekolah. Ketiga, capaian pembelajaran sesuai elemen yang disyaratkan. Dalam buku ini, tujuan pembelajaran yang spesifik tidak disajikan sebagai tujuan tertulis yang formal. Namun, jalur menuju tujuan-tujuan tersebut dapat dikenali melalui peningkatan bertahap kemampuan dalam mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis sepanjang isi buku. Penataan unit-unit menunjukkan komitmen untuk secara bertahap membangun kemahiran bahasa, yang menunjukkan bahwa komponen-komponen dasar hasil pembelajaran, dalam banyak hal, telah termasuk di dalamnya.

Keempat, tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian pembelajaran. Pada buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I*, tujuan pembelajaran tidak selalu dijelaskan secara langsung di awal setiap unit. Namun, tujuan-tujuan ini dapat diidentifikasi dari jenis materi dan latihan yang diberikan. Pada unit-unit awal, peserta didik diarahkan untuk memahami ungkapan salam, pengenalan, dan memahami kosakata dasar, sementara pada unit-unit selanjutnya tujuan berkembang pada penggunaan bahasa dalam berbagai konteks komunikasi. Pola ini menunjukkan hubungan antara tujuan pembelajaran dan capaian yang diharapkan. Kelima, peta konsep sesuai dengan luasnya materi. Dalam buku ini, tidak ditemukan peta konsep dalam format visual. Namun, kontennya disusun secara logis, mulai dari topik dasar hingga yang lebih menantang, sehingga hubungan antarunit tetap dapat dipahami secara logis. Ketidadaan peta konsep visual ini tidak membuat materi sulit untuk dipahami, tetapi mungkin sedikit lebih sulit bagi pendidik atau peserta didik yang belajar mandiri udalam melihat capaian kompetensi setiap unit.

Keenam, apersepsi relevan dengan materi yang diajarkan. Dalam buku ini, setiap bab biasanya dimulai dengan percakapan pengantar atau skenario yang menggambarkan situasi dalam kehidupan sehari-hari, misalnya percakapan yang terjadi di lingkungan sekolah, rumah, atau pasar. Pengantar awal ini bertujuan untuk membangun konteks pembelajaran dan membantu peserta didik menghubungkan materi baru dengan apa yang sudah mereka ketahui. Ketujuh, memperdalam materi. Pada buku ini, materi pelajaran dipelajari secara bertahap, mempertimbangkan baik kosakata yang digunakan maupun cara kalimat disusun. Pertama-tama peserta didik diperkenalkan dengan kalimat-kalimat sederhana, kemudian secara bertahap diajarkan cara menggunakan struktur yang lebih kompleks. Pola ini memungkinkan kemampuan komunikasi meningkat secara perlahan seiring waktu. Kedelapan, akomodatif terhadap usia dan perkembangan peserta didik. Dalam buku ini, topik-topik yang dipilih bersifat umum, sopan, dan sesuai untuk berbagai kelompok usia. Selain itu, aktivitas dan cara penyajian informasi cukup sederhana, sehingga mudah dipahami oleh peserta didik mulai dari remaja hingga dewasa awal dengan latar belakang pendidikan yang beragam.

Kesembilan, akomodatif terhadap IPTEK, budaya, K3L. Buku ini menekankan pentingnya kemahiran dalam bahasa Arab sebagaimana digunakan dalam pengalaman sehari-hari oleh penutur asli bahasa tersebut[20]. Pembahasan mengenai budaya Indonesia, perkembangan teknologi, isu lingkungan, dan K3L (Keamanan, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan) masih relatif terbatas, menunjukkan bahwa bagian

ini belum sepenuhnya terwujud dan menawarkan peluang untuk perbaikan lebih lanjut. Kesepuluh, data shahih dan ilmiah. Dalam buku ini, kosakata dan ungkapan yang digunakan sesuai dengan pedoman linguistik bahasa Arab yang telah ditetapkan dan mencerminkan lingkungan sosial-budaya dunia Arab saat ini. Ketepatan dalam penggunaan istilah dan penerapannya dalam konteks menunjukkan bahwa materi pada buku ini disusun dengan cermat menggunakan data yang memenuhi standar ilmiah. Kesebelas, dukungan terhadap pengembangan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin. Buku ini secara halus mengintegrasikan prinsip-prinsip seperti kolaborasi, saling menghormati, dan saling membantu dalam percakapan dan latihan yang ada. Meskipun tidak ada pembahasan secara langsung, cara berinteraksi yang ditampilkan tetap mendukung pengembangan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*.

Kedua belas, kegiatan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam buku *Al- 'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I*, setiap tugas dan latihan dirancang untuk meningkatkan keterampilan tertentu, seperti penguasaan kosakata, pemahaman teks, atau kemampuan berbicara. Hubungan ini memastikan bahwa aktivitas pembelajaran memiliki tujuan pengajaran yang jelas dan terarah. Ketiga belas, memperhatikan keterampilan abad 21 dan tujuan pembangunan berkelanjutan. Pada buku ini keterampilan yang relevan dengan abad ke-21 dan isu-isu terkait tujuan pembangunan berkelanjutan belum menjadi prioritas. Isi buku tetap berfokus pada keterampilan bahasa dasar, artinya area ini belum ditangani secara mendalam. Keempat belas, akomodatif terhadap pembelajaran yang berdiferensiasi. Dalam buku ini, konten disajikan dengan gaya yang relatif konsisten, tanpa penyesuaian khusus terhadap keterampilan awal atau preferensi peserta didik. Akibatnya, peluang untuk menerapkan pengajaran yang dibedakan tetap cukup terbatas.

Kelima belas, kegiatan pembelajaran berbasis aktivitas individu dan kelompok. Dalam buku *Al- 'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I*, aktivitas yang disertakan mencakup dukungan untuk pengalaman belajar individu maupun kelompok. Fleksibilitas ini memberikan kesempatan kepada guru untuk menyesuaikan metode pengajaran mereka sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan spesifik kelas mereka. Keenam belas, asesmen awal dan asesmen formatif sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada buku ini, tugas-tugas yang terdapat di setiap unit dapat berfungsi sebagai evaluasi informal untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi sebelum melanjutkan ke topik berikutnya. Pendekatan ini membantu guru untuk memantau perkembangan belajar secara konsisten. Ketujuh belas, asesmen sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai materi. Dalam buku ini, penilaian pengetahuan secara jelas disampaikan melalui tugas-tugas tertulis. Namun, penilaian terhadap sikap dan keterampilan kurang memiliki pendekatan yang terorganisir dan jelas, sehingga kedua aspek ini belum ditangani secara efektif.

Kedelapan belas, penyusunan asesmen sumatif berbasis HOTS. Pada buku *Al- 'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I*, sebagian besar pertanyaan masih berfokus pada kemampuan mengingat dan pemahaman. Akibatnya, unsur-unsur yang berkaitan dengan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah yang menunjukkan keterampilan berpikir tingkat tinggi tidak ditekankan. Kesembilan belas, remedial dan pengayaan berbasis QR Code dan relevan dengan materi. Buku ini tidak menyertakan fitur kode QR atau sumber daya digital lainnya yang dapat memfasilitasi aktivitas pembelajaran tambahan atau lanjutan. Situasi ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi pendidikan belum diintegrasikan ke dalam desain buku. Kedua puluh, asesmen pada refleksi sesuai tujuan pembelajaran. Buku ini tidak memiliki bagian khusus yang menunjukkan adanya refleksi pada proses pembelajaran yang telah dilalui. Sehingga, aspek refleksi terhadap pembelajaran masih belum cukup memadai.

b. Kelayakan dari aspek penyajian

Kelayakan penyajian buku teks bahasa Arab berfokus pada penyajian konten secara terstruktur, logis, dan menarik untuk memudahkan pemahaman dan meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Penyajian materi disajikan secara berurutan dari awal hingga akhir, dilengkapi dengan komponen tambahan seperti daftar isi, latihan, dan ringkasan, serta tugas-tugas yang mendorong pembelajaran interaktif[21]. Efektivitas penyajian kemudian dievaluasi berdasarkan seperangkat indikator kelengkapan, sistematika, dan kemudahan akses informasi yaitu pertama, bab konsisten, sistematis, dan koheren. Pada buku *Al- 'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I*, setiap bagian mengikuti format yang konsisten, dimulai dengan percakapan atau teks pembuka, diikuti dengan latihan kosakata, kemudian dilanjutkan dengan latihan keterampilan bahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, dan diakhiri dengan latihan atau tugas individu. Format yang konsisten ini memudahkan baik guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran dengan lebih mudah. Keterkaitan antara unit-unit juga terjaga berkat susunan materi yang berurutan dan saling melengkapi.

Kedua, adaptif terhadap perkembangan peserta didik. Dalam buku *Al- 'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I*, proses pembelajaran dimulai dengan kosakata dasar dan kalimat-kalimat sederhana, secara bertahap beralih ke kalimat-kalimat yang lebih kompleks. Pendekatan ini sejalan dengan teori pembelajaran spiral, yang melibatkan pengulangan materi yang telah diajarkan sebelumnya dalam konteks yang lebih luas pada unit

berikutnya. Perkembangan materi dari satu unit ke unit berikutnya menunjukkan peningkatan yang bertahap dalam tingkat kesulitan. Ketiga, adaptif terhadap perkembangan IPTEK, isu lingkungan, dan budaya lokal. Pada buku ini, materi pembelajaran lebih berorientasi pada budaya Arab bersamaan dengan interaksi sehari-hari penutur asli. Integritas kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta nuansa adat istiadat dan lingkungan lokal Indonesia, belum tercermin dengan jelas. Hal ini terlihat dari dominasi dialog dan ilustrasi yang menggambarkan kehidupan masyarakat Arab tanpa menyesuaikan diri dengan konteks lokal peserta didik, sehingga aspek ini belum sepenuhnya terpenuhi. Keempat, pengantar atau prakata informatif. Pengantar buku ini menjelaskan tujuan dan cakupan materi. Namun, panduan teknis bagi guru dan pembelajar mandiri mengenai penggunaan buku ini masih terbatas. Dengan demikian, indikator ini dapat dianggap terpenuhi sebagian karena adanya pengantar, meskipun kurangnya panduan komprehensif untuk penerapan.

Kelima, daftar isi merefleksikan muatan buku. Pada buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I*, isi buku disusun secara teratur dan sesuai dengan topik yang terdapat dalam setiap unit. Penataan ini memudahkan pembaca dalam menjelajahi isi buku dan menunjukkan keselarasan antara daftar isi dan susunan unit. Keenam, petunjuk penggunaan buku mudah dipahami dan tepat. Dalam buku ini belum dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang spesifik. Ketiadaan petunjuk ini dapat menjadi tantangan bagi guru, terutama bagi mereka yang baru memulai karir mengajar, serta bagi pembelajar mandiri, karena tidak ada bagian khusus yang menjelaskan cara menggunakan buku ini secara sistematis. Ketujuh, glosarium atau indeks lengkap. Pada buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I*, tidak disertakan glosarium atau indeks. Akibatnya, pembelajar diharuskan untuk menelusuri isi buku saat mencari istilah atau topik tertentu, hal ini menunjukkan bahwa indikator ini belum terpenuhi. Kedelapan, daftar rujukan atau pustaka relevan. Buku ini belum dilengkapi dengan daftar rujukan atau sumber yang digunakan oleh penulis. Hal ini menjadikan pembaca tidak mendapatkan wawasan mengenai sumber akademik yang mendasari materi yang dipilih dan metode penyajiannya, yang bisa kita lihat dari ketiadaan bagian bibliografi khusus di akhir buku.

c. Kelayakan dari aspek bahasa

Kelayakan bahasa dalam buku Bahasa Arab bertujuan untuk memastikan bahwa bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan kebahasaan peserta didik. Pemilihan diksi, struktur kalimat, dan gaya bahasa perlu mencerminkan karakteristik peserta didik sasaran, yaitu komunikatif, sederhana, jelas, dan mudah dipahami. Upaya ini penting agar peserta didik tidak mengalami hambatan dalam memahami pesan yang disampaikan, baik dalam bentuk penjelasan, instruksi, maupun latihan. Selain itu, aspek kebahasaan juga meliputi keterpaduan antarpagraf serta keruntutan logika yang tersusun secara koheren, sehingga ide-ide dalam buku dapat mengalir dengan natural dan tidak membingungkan [22]. Aspek ini kemudian ditelaah melalui indikator yang berfokus pada ketepatan, kemenarikan, dan kesesuaian penggunaan bahasa. Indikator tersebut meliputi yang pertama, ketepatan, efektivitas, dan kejelasan kalimat. Dalam buku ini, kalimat-kalimat disajikan dalam bahasa Arab fusha sesuai dengan pedoman tata bahasa yang telah ditetapkan. Unit-unit awal menampilkan bentuk kalimat yang sederhana dan kosakata dasar, yang kemudian berkembang bertahap pada unit-unit selanjutnya, sehingga proses pembelajaran bahasa terstruktur dengan baik.

Kedua, keteraturan dan keselarasan antar bagian. Unit-unit pada buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I* disusun secara berurutan, sehingga materi yang telah dibahas menjadi dasar bagi materi berikutnya, baik yang berkaitan dengan percakapan, kosakata, maupun latihan. Keselarasan ini dapat dilihat pada penggunaan kosakata yang berulang dan struktur kalimat yang muncul dalam berbagai konteks. Ketiga, kesesuaian bahasa atau istilah yang digunakan dengan tahap perkembangan peserta didik. Pada buku ini, percakapan dan materi tertulis pada bagian awal menggunakan format yang sederhana, yang kemudian meningkat tingkat kesulitannya pada bagian-bagian selanjutnya. Struktur ini menunjukkan bahwa bahasa disesuaikan dengan perkembangan kemampuan peserta didik. Keempat, kemampuan penulis dalam memotivasi peserta didik melalui pesan atau informasi. Topik-topik yang dibahas dalam buku ini berkaitan erat dengan pengalaman sehari-hari, seperti pengenalan, keluarga, dan aktivitas terkait sekolah. Penyajian ini membantu peserta didik memahami bagaimana bahasa Arab diterapkan dalam situasi nyata dan memotivasi mereka untuk menggunakannya secara tepat dalam konteks yang relevan.

Kelima, memandu peserta didik dalam pembelajaran aktif. Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I*, berisi berbagai latihan, termasuk latihan tanya jawab, percakapan antar pasangan, dan latihan menulis yang sederhana. Latihan-latihan ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya terlibat dalam membaca, tetapi juga berlatih bahasa Arab secara aktif. Keenam, konsisten penggunaan istilah dan simbol. Dalam buku ini, penerapan kosakata Arab, tanda baca, dan tata letak latihan relatif seragam di seluruh unit. Hal ini dapat dilihat dari kosakata yang stabil dan struktur gramatikal, yang membantu menjaga kejelasan dalam penyampaian materi. Ketujuh, penggunaan bahasa fusha yang sesuai dengan standar tata bahasa. Dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I*, bahasa Arab fusha digunakan secara konsisten dalam percakapan, teks

bacaan, dan aktivitas latihan[23]. Bentuk kata dan struktur kalimat mengikuti kaidah nahwu dan sharaf, sehingga memenuhi standar bahasa Arab. Kedelapan, kesesuaian bahasa Indonesia dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD), Tata Bahasa Baku Indonesia (TBBi), Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dan Kamus Istilah Keagamaan (KIK). Pada buku ini, sebagian besar isi buku menggunakan bahasa Arab, sehingga penjelasan atau instruksi yang menggunakan bahasa Indonesia belum sepenuhnya konsisten mengikuti tersebut.

Kesembilan, kesesuaian penulisan kutipan dengan standar. Buku ini tidak memuat kutipan akademik secara formal, karena buku ini dirancang sebagai panduan praktis. Hal ini terlihat jelas karena tidak adanya sumber yang disajikan dalam bentuk kutipan langsung. Kesepuluh, Ketepatan penulisan transliterasi kitab suci dan terjemahannya atau istilah keagamaan sesuai standar. Dalam buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I*, istilah-istilah keagamaan tidak disajikan dalam transliterasi karena fokus buku ini adalah pada penerapan langsung penulisan Arab dalam percakapan dan konten tertulis. Kesebelas, pada buku ini, ayat-ayat Al-Qur'an dan istilah-istilah keagamaan disajikan dalam beberapa materi tanpa adanya pembahasan tafsir atau penjelasan yang mendalam. Hal ini terlihat melalui penyisipan ungkapan keagamaan dalam percakapan dan teks bacaan, yang berfungsi sebagai bagian dari lingkungan pembelajaran bahasa.

d. Kelayakan dari aspek kegrafikan

Kelayakan kegrafikan bertujuan untuk memastikan bahwa aspek visual buku mendukung proses belajar dan tidak mengganggu konsentrasi siswa. Desain sampul dan tata letak isi harus menarik, proporsional, dan relevan dengan materi yang dibahas. Elemen grafis seperti warna, font, ilustrasi, tabel, dan ikon perlu digunakan secara konsisten serta berfungsi memperjelas isi, bukan sekadar sebagai ornamen. Selain itu, kualitas cetak, jenis kertas, dan ukuran huruf juga menjadi pertimbangan agar buku nyaman dibaca[24]. Kelayakan grafika ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan daya tarik materi, dan membantu siswa memahami isi melalui dukungan visual yang informatif dan estetis. Aspek kegrafikan kemudian dinilai menggunakan indikator yang menekankan keterbacaan visual, konsistensi desain, dan kelayakan ilustrasi, antara lain pertama, kreativitas dan pilihan ilustrasi sesuai standar. Dalam *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I*, ilustrasi digunakan untuk pendukung materi, akan tetapi disajikan dalam bentuk sederhana dan kurang beragam warna. Ilustrasi berfungsi utama sebagai pelengkap teks daripada sebagai konsep visual penjelas.

Kedua, kesesuaian format buku dan margin. Pada buku ini, desain halaman teratur, dengan margin yang konsisten. Teks dan gambar tidak tumpang tindih, dan pemisahan antara bagian-bagian yang berbeda jelas terlihat. Ketiga, keakuratan penerapan unsur tipografi. Dalam buku ini, huruf Arab yang digunakan jelas, teratur, dan sesuai dengan pedoman penerbitan buku bahasa Arab. Ukuran teks cukup besar sehingga memudahkan pembacaan teks dan percakapan. Keempat, ketepatan pemilihan warna. Warna pada buku ini terlihat dominan dengan warna monokrom, memungkinkan pembaca untuk lebih fokus pada konten tertulis. Namun, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan warna yang beragam untuk daya tarik visual masih cukup terbatas. Kelima, konsistensi penempatan unsur tata letak pada setiap unit. Dalam buku ini, tata letak judul, materi tertulis, latihan, dan gambar tetap konsisten di setiap unit. Format yang konsisten dari satu unit ke unit lainnya membantu pembaca memahami struktur buku. Keenam, kualitas cetak dan tampilan digital nyaman bagi pembaca. Kualitas cetakan buku fisik cukup tajam dan jelas dan kualitas cetakan versi digital juga mudah dibaca dengan resolusi yang cukup tinggi.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I* dengan standar penilaian BSKAP, dapat disimpulkan bahwa buku teks ini secara fundamental memiliki kualitas yang cukup baik atau layak sebagai buku teks bahasa Arab, terutama bagi pemula. Dari aspek kelayakan isi, materi pelajaran disusun secara bertahap, relevan dengan kebutuhan komunikasi sehari-hari, dan mendukung perkembangan empat keterampilan bahasa, meskipun belum sepenuhnya mengintegrasikan keterampilan abad ke-21 yang esensial, pembelajaran berdiferensi, dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Dari aspek penyajian, buku ini menunjukkan struktur yang konsisten dan logis di seluruh unitnya, namun, masih belum ditemukan pendukung seperti petunjuk penggunaan, glosarium, dan daftar pustaka. Dari segi bahasa, penggunaan bahasa Arab fusha yang konsisten dan penyajian materi yang komunikatif menjadi keunggulan utama, meskipun penjelasan tambahan dalam bahasa Indonesia masih terbatas. Dari segi kegrafikan, tata letak dan tipografi sudah mendukung keterbacaan, namun masih perlu perbaikan pada gambar dan keragaman warna untuk membuatnya lebih menarik secara visual. Secara keseluruhan, buku teks ini layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, namun masih memerlukan perbaikan di berbagai aspek untuk lebih selaras dengan standar pendidikan nasional dan tuntutan pembelajaran kontemporer.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah *Subhaanahu wa Ta'ala* atas berkah dan rahmat-Nya yang telah memudahkan penyelesaian penelitian ini dengan baik. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing atas arahan, bimbingan, dan masukan yang berharga selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama masa studi. Kemudian, penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua, kakak, adik dan saudara kembar atas dorongan, dukungan, dan doa-doa mereka. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan, serta seluruh pihak yang senantiasa memberikan dukungan untuk kelancaran penelitian ini.

REFERENSI

- [1] G. Rahmawati, "Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa Di Perpustakaan Sekolah Di Sman 3 Bandung," *EduLib*, vol. 5, no. 1, pp. 102–113, 2016, doi: 10.17509/edulib.v5i1.2307.
- [2] A. bin I. Al-Fauzan, *I'dad li mu'allimi al-lughah al-'Arabiyyah li ghayri an-natiqin biha*. 2015.
- [3] R. A. Thu'aimah, *Dalil 'amal fi i'dad mawad ta'limiyyah li barāmiy ta'lim al-lughah al-'Arabiyyah*. 1985.
- [4] M. Ismail, *Al-'Arabiyyah lil-nasyi'in lit-talmidh* Jilid 1. 1983.
- [5] Abdur-raheem, *Duruus al-lughah al-'Arabiyyah li ghayr an-natiqin biha*. 2020.
- [6] A. bin I. Al-Fauzan, M. A.-T. Husain, and M. A. K. M. Fadl, *Silsilah fi ta'lim al-lughah al-'Arabiyyah li ghayr an-natiqin biha Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid 1. 2014.
- [7] N. F. Amin, N. Nasruni, N. Zainuddin, and A. Mutmainnah, "Higher, Medium and Lower Order Thinking Skills in the Book al-'Arabiyyah Baina Yadaik," *Arab. J. Bhs. Arab*, vol. 7, no. 2, p. 795, 2023, doi: 10.29240/jba.v7i2.8414.
- [8] A. Ghofur, "Efektifitas dan Efisiensi Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Buku al-Arabiyyah Baina Yadaika di Ma'had Abu Bakar Universitas Muhammadiyah Surakarta)," *J. Ilm. Didakt.*, vol. 20, no. 1, p. 113, 2019, doi: 10.22373/jid.v20i1.4767.
- [9] A. J. Abdilah and M. Abdurrahman, "Kriteria Buku Ajar Bahasa Arab Dalam Kitab Idha'At," *Tadris Al-Arabiyyat J. Kaji. Ilmu Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 3, no. 2, pp. 257–264, 2023, doi: 10.30739/arabiyyat.v3i2.2218.
- [10] A. Rozak, "Pembentukan BSKAP Resentralisasi Standar Pendidikan," *Uinjkt*. 2021 [Online]. Available: <https://www.uinjkt.ac.id/id/pembentukan-bskap-dan-resentralisasi-politik-standar-pendidikan/>
- [11] M. R. Pahlefi, "Analisis Buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I," *Al-Ittijah J. Keilmuan dan Kependidikan Bhs. Arab*, vol. 12, no. 2, pp. 157–176, 2020.
- [12] A. Aziz and M. Primaningtyas, "Analisis Buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaika Jilid 1 (Teori Mackey)," *Ihtimam J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 6, pp. 121–139, 2023.
- [13] A. R. Hanip, Ahmad, and A. Alim, "Analisis Buku Ajar Al-Arabiyyah Baina Yadaik Jilid II," *J. Al Mi'yar*, vol. 6, no. 2, pp. 789–814, 2023, doi: 10.35931/am.v6i2.2576.
- [14] P. P. dan P. L. Keagamaan, "Instrumen Penilaian Buku Teks Bahasa Arab," 2024.
- [15] A. M. Sari, "Library Research of the Basic Theory," *Nat. Sci.*, vol. 6, no. 1, pp. 41–53, 2020.
- [16] A. R. Fadilla and P. A. Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Mitita J. Penelit.*, vol. 1, no. 3, pp. 34–46, 2023.
- [17] F. Fasabbikh and N. Anwar, "Analisis Buku Teks Bahasa Arab Praktis untuk SMP/MTs Kelas VII ... Perspektif BSKAP," *Jiip J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 7, no. 4, pp. 3702–3710, 2024, doi: 10.54371/jiip.v7i4.4061.
- [18] R. A. R. Tias and Sihono, "Analisis Buku Fun Learning Jago Bahasa Arab Basic 1 (Tinjauan Kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa dan Kegrafikan)," *Mahira J. Arab. Stud. Teach. Student Reserach*, vol. 2, no. 2, pp. 159–170, 2024, doi: <https://doi.org/10.14421/mahira.2024.22.06>.
- [19] A. Mujib, "Strategi Penguatan Nilai-Nilai PAI Dalam Pembelajaran Al Arabiyyah Baina Yadaika," *JIES (Journal Islam. Educ. Stud.)*, vol. 3, no. 2, pp. 190–198, 2025.
- [20] H. Rofida and I. Fauji, "Cultural Content Analysis in the First Textbook of Arabiyyah Baina Yadaik," *Indones. J. Educ. Methods Dev.*, vol. 18, no. 4, pp. 1–15, 2023.
- [21] R. Fadilah, W. Safitri, and A. A. Fitri, "Analisis Buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 (Terbitan Kementrian Agama Republik Indonesia)," *J. Islam. Stud.*, vol. 1, no. 3, pp. 337–350, 2023, doi: <https://doi.org/10.61341/jis/v1i3.027>.
- [22] K. Hikmah and R. Astuti, "Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Ta'lim Al-Lughoh Al-Arabiyyah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo Buku teks merupakan sarana belajar yang digunakan disekolah-sekolah dan perguruan tinggi untuk menunjang," *Halaqa Islam. Educ. J.*,

- vol. 2, no. 1, pp. 12–29, 2018, doi: 10.21070/halaqa.v1i1.1608.
- [23] N. Rasyid, U. Amna, and L. Fitriani, “Implementasi Buku Al-Arabiyyatu Baina Yadaik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Program Khusus Bahasa Arab Baitul Arabi Aceh,” *J. Ilm. Al-Mashadir J. Arab. Educ. Lit.*, vol. 02, pp. 57–70, 2022.
- [24] A. R. Wirakarta, D. Irawan, Erlina, and S. Basyar, “Analisis Buku Al-Arabiyyah Lil Jami’ Jilid I Sumber Pembelajaran Matrikulasi Bahasa Arab Di UIN Raden Intan Lampung,” *Didakt. J. Ilm. PGSD FKIP Univ. Mandiri*, vol. 11, 2025, doi: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i04.9366>.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.